

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV dan pembahasan pada bab V mengenai tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), tingkat *Return On Asset* (ROA) serta pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah di Pakistan periode 2022-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Syariah di Pakistan periode 2022-2024. Diketahui, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami fluktuasi. Rasio CAR terendah pada periode Maret 2024 oleh Bank Makramah Limited yaitu sebesar -106.29%. Sedangkan rasio CAR tertinggi pada periode September 2024 oleh Zarai Taraqiati Bank yaitu sebesar 39.33%. Dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 14.05%, nilai ini akan dipakai untuk mengetahui peringkat kesehatan CAR. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan modal masuk dalam Bank Syariah di Pakistan dalam kategori sangat sehat, karena rata-rata CAR lebih dari 12% yaitu sebesar 14.05%.
2. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah di Pakistan periode 2022-2024. Hasil analisis data, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuasi. Rasio BOPO terendah pada periode Desember 2023 oleh Dubai

Islamic Bank yaitu sebesar 54.53%. Sedangkan rasio BOPO tertinggi pada periode Desember 2022 oleh Faysal Bank Limited yaitu sebesar 88.66%. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73.94%, nilai ini akan dipakai untuk mengetahui peringkat kesehatan BOPO. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja operasional Bank Syariah di Pakistan dalam kategori cukup sehat, karena rata-rata sebesar 73.94%.

3. Berdasarkan analisis data diketahui kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah di Pakistan periode 2022-2024. *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Rasio ROA terendah pada periode Juni 2022 oleh Sindh Bank Limited yaitu sebesar 0.21%. Sedangkan rasio ROA tertinggi pada periode Desember 2023 oleh Standard Chartered Bank yaitu sebesar 3.40%. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 1.36%, nilai ini akan dipakai untuk mengetahui peringkat kesehatan ROA, nilai rata-rata rasio ROA berada pada kategori sehat, dimana nilai rata-rata ROA sebesar 1.36%.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai t_{hitung} sebesar 6.454 dan nilai t_{tabel} 1.970. Dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sedangkan t_{hitung} dan t_{tabel} $6.454 > 1.970$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CAR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif/serah dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

5. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat dan dibuktikan melalui hasil uji hipotesis t. Variabel BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002, nilai t_{hitung} sebesar -3.115 dan nilai t_{tabel} 1.970. Dimana nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ sedangkan t_{hitung} dan t_{tabel} $-3.115 > 1.970$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa BOPO memiliki arah yang negatif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif/berlawanan dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
6. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut dapat dilihat dan dibuktikan melalui hasil uji hipotesis f diketahui bahwa nilai F_{hitung} 22.768 lebih besar dari F_{tabel} 3.040 atau $22.768 > 3.040$ sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa CAR dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan bagaimana rasio-rasio ini mempengaruhi profitabilitas sebelum mengambil keputusan investasi. Jika

suatu bank syariah di Pakistan menunjukkan tingkat profitabilitas (ROA) yang stabil dan memadai, hal ini dapat menjadi indikator positif bagi investasi. Namun, investor tetap disarankan untuk menerapkan strategi diversifikasi portofolio guna meminimalkan risiko. Selain itu, investor perlu memantau perkembangan CAR dan BOPO secara berkala, karena perubahan signifikan pada kedua rasio tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank, termasuk ROA-nya. Fluktuasi dalam CAR (yang mencerminkan kecukupan modal) dan peningkatan BOPO (yang menunjukkan efisiensi operasional) dapat berdampak pada profitabilitas bank dan, pada akhirnya, return investasi. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kedua rasio ini sangat penting dalam menilai prospek investasi di perbankan syariah Pakistan.

2. Bagi Bank syariah di Pakistan, perlu mempertahankan atau meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar tetap memenuhi regulasi dan mendukung stabilitas keuangan. bank dapat meningkatkan kualitas modal dengan memperkuat struktur permodalan melalui laba ditahan atau penerbitan instrumen syariah. Dan manajemen bank harus meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan biaya dan meningkatkan profitabilitas.
3. Saran bagi para investor dan calon investor sebelum mengalokasikan dananya untuk memperhatikan tingkat profitabilitas dari lembaga perbankan yang dipilih. Hal ini krusial agar investor dapat memperkirakan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh di masa mendatang, dengan mempertimbangkan margin keuntungan yang dihasilkan oleh bank. Dengan cara ini, investor dapat lebih memahami besaran bagi hasil yang akan diterima, serta menilai risiko dan imbal hasil yang mungkin timbul dari investasi mereka, sehingga

keputusan investasi yang diambil menjadi lebih terinformasi dan menguntungkan.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk meningkatkan jumlah sampel data dan menambahkan variabel lain agar data yang digunakan dapat terdistribusi normal, serta mempermudah pengujian asumsi klasik lainnya. Selain itu, disarankan agar peneliti berikutnya memperluas ruang lingkup penelitian dengan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam mencapai laba secara keseluruhan. Perluasan ini dapat dilakukan dengan memasukkan rasio-rasio keuangan lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, atau rasio-rasio relevan lainnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan stabilitas keuangan bank.